

## **UU Perkawinan tentang Poligami**

Pada pokoknya pasal 5 UU Perkawinan menetapkan syarat-syarat yang harus dipenuhi bagi suami yang akan melakukan poligami, yaitu:

- a. adanya persetujuan dari istri;
- b. adanya kepastian bahwa suami mampu menjamin keperluan-keperluan hidup istri-istri dan anak-anak mereka (material);
- c. adanya jaminan bahwa suami akan berlaku adil terhadap istri-istri dan anak-anak mereka (immaterial).

Dan dalam undang-undang no.1 tahun 1974, Bab.IX (Beristri lebih dari satu orang), pasal 55:

1. Beristri lebih dari satu orang pada waktu bersamaan, terbatas hanya sampai empat orang istri.
2. Syarat utama beristri lebih dari satu orang, suami harus mampu berlaku adil terhadap istrinya dan anak-anaknya
3. Apabila syarat utama yang diebut dalam ayat (2) tidak mungkin dipenuhi, suami dilarang beristri lebih dari seorang.

Pasal: 56:

1. Suami yang hendak beristri lebih dari satu orang harus mendapat izin dari pengadilan agama.
2. Pengajuan permohonan izin dimaksud pada ayat (1) dilakukan menurut tatacara sebagaimana diatur dalam Bab VIII Peraturan Pemerintah no.9 Tahun 1975.

3. Perkawinan yang dilakukan dengan istri kedua, ketiga atau keempat tanpa izin dari pengadilan agama, tidak mempunyai kekuatan hukum.

Pasal: 57:

Pengadilan agama hanya memberi izin kepada seorang suami yang akan beristri lebih dari seorang apabila:

- a. Istri tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai istri.
- b. Istri mendapat cacat badan atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan.
- c. Istri tidak dapat melahirkan keturunan.

Pasal 58:

Selain syarat utama yang disebut pada pasal 55 ayat (2) maka untuk memperoleh izin peradilan agama, harus pula dipenuhi syarat-syarat yang ditentukan pasal 5 UU no.1 tahun 1974 yaitu:

- a. Adanya persetujuan istri.
- b. Adanya kepastian bahwa suami mampu menjamin keperluan istri-istri dan anak-anak mereka.

Hasil Wawancara Produser Film Surga Yang Tak Dirindukan yang peneliti dapat dari Internet :

**1. Apa yang melatar belakangi anda untuk membuat film SYTD?**

Jawab : Waktu denger ceritanya, udah dari buku *best seller*, Asma Nadia. Saya baca, “ wah..” udah merasa ini ada sesuatu, yang jarang saya bisa dapet. Cerita ini sehari-hari, karakter kita sangat *real*, jadi ngga berlebihan. Tapi ceritanya, kita kena ke hati.

( <https://www.youtube.com/watch?v=3ZuEnotGw-U> )

**2. Siapa target dari film ini?**

Jawab : Orang tua, anak, keluarga bisa nonton film ini. Karena ada *moral value* disini

(<https://www.youtube.com/watch?v=3ZuEnotGw-U>)

**3. Bagaimana proses pembuatan film?**

Jawab : Pertama-tama saya dapet buku ini, waktu diceritain, “ wah, saya merasa ini potensi, Surga Yang Tak Dirindukan. Ada potensi *best seller*, berpikir ternyata menarik, kita ketemu, oke kita bikin film. Dari potensi dulu, waktu ketemu Asma, hari pertama sama hari ke -30 itu keyakinan saya beda banget, saya bilang sama Asma “ Udah ayo kita kerjain ”. Makin jauh, makin dalam, saya merasa wah ini potensi yang luar biasa, akhirnya jadi sesuai apa yang saya mau.

(<https://www.youtube.com/watch?v=3ZuEnotGw-U> )

**4. Bagaimana pemilihan lokasi shooting? Lokasi terlihat sangat indah sekali.**

Jawab : Saya kira itu *art director*-nya, jadi kita punya *crew* yang luar biasa, semuanya lengkap. Jadilah film ini film yang bermutu.

( <https://www.youtube.com/watch?v=SihRjrOAP3o> )

**5. Bagaimana proses pemilihan pemain? apakah diadakan *casting* atau sudah ada karakter yang pas?**

Jawab : Kalau cerita begini ya, udah ngomong drama cinta, itu ceritanya sangat tergantung dengan pemain. Pemainnya harus “ kelas kakap, kelas A ”. Untuk saya, *very important* yang jadi Arini siapa, yang jadi Pras siapa, yang jadi Meirose siapa. Itu adalah 3 tokoh yang sangat penting, karakter yang sangat penting di buku ini.

( <https://www.youtube.com/watch?v=DXotEMRvuB4> )

**6. Mengapa memilih Fedi Nuril sebagai sosok Pras, Bella sebagai Arini, dan Raline sebagai Meirose?**

Jawab : Pertama, Fedi Nuril. Siapa lagi aktor yang pengalaman poligami selain dia? tidak ada duanya Fedi Nuril. Saya nonton film ini udah editing ke 3 kali masih belum final, saya masih bilang “ Aduh syukur Fedi Nuril,, ngga ada duanya”. Bella, ia baru berjilbab, sejak ia berjilbab di awal tahun 2015, pertama kali terlihat di film, peran yang dia dapat, dia bakal terbang. Raline, ia juga diva satu lagi yang sangat kontras. Saya lihat tiga karakter ini masing-masing berhasil menjiwai tokoh nya masing-masing.

( <https://www.youtube.com/watch?v=DXotEMRvuB4> )

**7. Apa yang anda harapkan dari film ini?**

Jawab : Bagaimana pasangan suami istri bisa *related to the problem*. Bisa ada persamaan, anak remaja nonton, bisa bilang “ Aduh, kena juga ”. Jadi film ini bukan hanya pasangan suami istri atau poligami, tapi ini lebih dalam dari itu.

( <https://www.youtube.com/watch?v=3ZuEnotGw-U> )

Hasil Wawancara dengan Penonton Film Surga Yang Tak Dirindukan

**1. Apa tujuan anda menonton film di bioskop?**

Jawab : Mencari Hiburan

**2. Apa yang membuat anda tertarik untuk menonton film Surga Yang Tak Dirindukan?**

Jawab : Karena tentang poligami, jadi ingin tahu poligami dalam film ini seperti apa

**3. Bagaimana penggunaan bahasa dalam dialog film Surga Yang Tak Dirindukan ?**

Jawab : Bahasa yang digunakan sudah baik, ada campuran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

**4. Menurut anda, apakah ada yang salah diantara ketiga karakter di film ini? Jika ada, siapa?**

Jawab : Tidak.

**5. Bagaimana penyampaian pesan yang terdapat dalam film ini? Apakah menggunakan kalimat yang sulit di mengerti?**

Jawab : Penyampaian pesannya sangat bagus, kata atau kalimat yang digunakan mudah di mengerti.

**6. Apakah anda setuju dengan pilihan laki-laki yang melakukan poligami hanya karna untuk menyelamatkan nyawa orang lain?**

Jawab : Tidak, menolong orang bukan dengan cara menikahnya.

**7. Berikan kesan-kesan anda setelah menonton film ini?**

Jawab : Saya terbur menonton film ini, film ini menggambarkan sisi lain dari poligami.

## Dokumentasi Film Surga Yang Tak Dirindukan



Fedi Nuril *as* Prasetya



Laudya C. Bella *as* Arini



Raline Shah *as* Meirose



Sandrinna Skornicki *as* Nadia



Kemal & Tanta *as* Sahabat Pras



Vita & Zaskia *as* Sahabat Arini



Scene ketika Arini, Pras, dan Meirose menyesali atas apa yang terjadi, Arini mengetahui pernikahan Pras dan Meirose



Pras mengajari Meirose shalat



Meirose memilih pergi dari kehidupan Pras dan Arini